

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian mengenai persediaan bahan baku telah dilakukan, antara lain oleh Setiawan (2001) di PT. Jui Fa International Food. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis dengan menggunakan bantuan *software* POWERSIM (*Power Simulation*), sehingga didapat total biaya yang minimum serta periode dan jumlah pemasukan ikan yang optimum.

Penelitian lain dilakukan oleh Aryana (2006) di PT. Macanan Jaya Cemerlang yang menganalisis persediaan kertas HVS dan CD dengan bantuan *software* *microsof excel*.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2006) di perusahaan kecap Babon untuk menganalisis jumlah persediaan gula dan botol. Untuk persediaan gula digunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) *Probabilistik*, sedangkan untuk botol digunakan pendekatan sistem dinamis menggunakan *software* POWERSIM.

Adianto (2006) menganalisis persediaan udang dan ikan di UD. Maju Jaya dengan pendekatan sistem dinamis dengan bantuan *software* POWERSIM untuk menentukan kapan dan berapa pemasukan yang optimal berdasarkan periode pemasukan maupun tingkat *reorder point* pada level persediaan.

Sedangkan Richi (2006) yang menganalisis sistem persediaan di PT. Ekadharna dengan banyak item menggunakan *software microsoft excel*.

Penelitian yang sekarang dilakukan di PT. Nagabhuana Anekapiranti, menganalisa persediaan kayu dengan bantuan *software microsoft excel*. Tujuannya adalah untuk menentukan kapan periode pemesanan kayu dan berapa jumlah pemesanan kayu yang dapat meminimasi biaya total persediaan. Persamaan yang mendasar dengan penelitian-penelitian yang terdahulu, adalah menentukan berapa dan kapan pemesanan bahan baku agar biaya total persediaan minimum. Sedangkan perbedaannya pada alat yang digunakan, memang ada juga yang hampir mirip yaitu pada penelitian Aryana (2006), tetapi kasus yang dianalisis berbeda. Pada kasus ini perencanaan bahan baku melewati proses belah, sehingga bahan baku yang datang tidak dapat langsung digunakan. Juga biaya-biaya yang timbul berbeda, pada penelitian kali ini juga melibatkan biaya inspeksi.